

TA 156
PUSAT SENI GERABAH KASONGAN



- MINIM AKSES INFORMASI WISATA KASONGAN
- TIDAK TERJAMAH BEBERAPA INDUSTRI GERABAH
- MINIM FASILITAS KULINER
- MINIM AREA PARKIR
- KURANGNYA FASILITAS WORKSHOP
- KURANGNYA AREA KOMUNAL

KONSEP

GATE OF KASONGAN

Berada di pintu masuk Kasongan

Pengenalan Awal Kasongan

Citra Kasongan

Warna dan corak

Corak warna yang didominasi oleh warna merah bata, putih dan coklat kayu serta abu-abu dengan corak repetitif

PENDEKATAN NEO VERNAKULAR

Bentuk Massa Bangunan

Mengadaptasi dari bentuk putarant proses pembuatan gerabah berbentuk ulir berulang

Tata Letak Denah

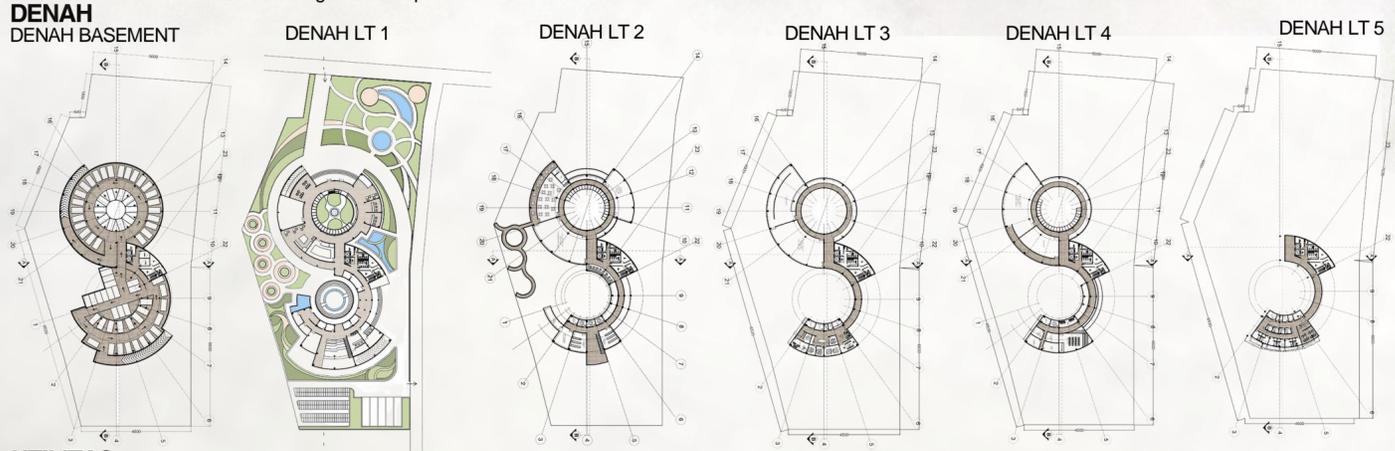
Memiliki titik sentum dengan kaidah kesimbangan dan pengulangan

Bentuk Atap Bangunan

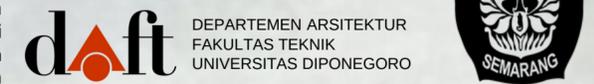
Bentuk atap segitiga pelana yang sesuai dengan mayoritas atap sekitar tapak

Material

Penggunaan material seperti batu bata merah, kayu, bambu yang dikombinasikan kaca, beton, baja ringan



Kasongan adalah salah satu daerah yang berada di Kabupaten Bantul, D.I. Yogyakarta dimana daerah ini terkenal sebagai sentra kerajinan gerabah. Tingginya potensi perkembangan industri gerabah mampu meraih pasar global. Namun, usaha pengembangan dan potensi yang dimiliki Kasongan, masih belum didukung dengan peningkatan sarana dan prasarana informasi pariwisata dimana akses informasi mengenai objek wisata masih sangat terbatas. Tak hanya itu, banyaknya pengrajin gerabah di Kasongan menjadi suatu keuntungan sekaligus resiko yang harus dihadapi. Pasalnya luas daerah Kasongan mencapai 40,8 hektar sedangkan pengrajin tersebar di seluruh wilayah Kasongan. Apabila wisatawan datang berkunjung, tidak semua wisatawan berkenan berkeliling ke seluruh toko yang tersebar di Kasongan. Terlebih lagi tercatat sebanyak 160 pengrajin yang tidak memiliki toko yang dekat dengan jalan raya. Tak berhenti disitu, tidak tersedianya tempat fasilitas penunjang menyebabkan munculnya urgensi perancangan.



TAMPAK



SISTEM STRUKTUR

ATAP

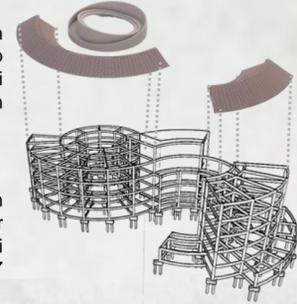
Atap yang digunakan terdiri atas jenis atap dak beton dan adaptasi atap pelana dengan struktur baja ringan

RANGKA

Struktur bangunan menggunakan struktur grid dengan dimensi bentang 6 meter dan 7 meter serta dilengkapi engan core untuk memperkuat struktur bangunan dengan bahan material beton bertulang

RANGKA

Pondasi bangunan menggunakan tiang pancang dikarenakan kondisi tanah disekitar tapak yang kurang keras sehingga jarak ke tanah keras diasumsikan cukup jauh dari permukaan tanah



GUBAHAN MASSA



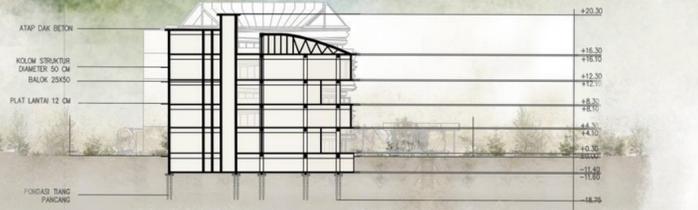
ANALISIS SITE



SITEPLAN

- 1 Pintu Masuk
- 2 Ruang Terbuka Hijau
- 3 Kelompok Kegiatan Utama
- 4 Kelompok Ruang Servis
- 5 Kelompok Kegiatan Penunjang
- 6 Kelompok Kegiatan Pengelola dan Penelitian
- 7 Kelompok Kegiatan Workshop
- 8 Amphitheater
- 9 Sitting Area dan View Deck
- 10 Parkir bus dan sepeda motor
- 11 Pintu Keluar

POTONGAN B-B



POTONGAN A-A

